

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan 5 tujuan khusus yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti dikatakan berhasil karena peneliti mampu melakukan pengkajian pada Tn. A dengan Skizofrenia Undifferentiated dengan halusinasi pendengaran dan menemukan tanda gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan.
2. Peneliti menemukan 1 diagnosa keperawatan yang prioritas pada Tn. A yaitu halusinasi pendengaran. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti mampu menyusun rencana keperawatan berdasarkan Anna Keliat, 2010 yaitu menggunakan SP1P sampai SP4P dan SP1K sampai SP3K untuk klien Tn. A dengan halusinasi pendengaran.
4. Intervensi atau strategi pelaksanaan yang dapat dilakukan peneliti hanya SP1P sampai SP4P sedangkan SP1K sampai SP3K belum terlaksana karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk klien sama sekali selama klien dirawat.
5. Peneliti mampu mengevaluasi dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan peneliti. Dan peneliti mengevaluasi pelaksanaan SP1P sampai dengan SP4P berhasil sedangkan untuk SP keluarga belum terlaksana karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk klien sama sekali selama klien dirawat.

5.2 Saran

1. Pasien dan Keluarga

Di harapkan untuk klien agar selalu minum obat secara teratur dan tepat waktu, control tepat waktu, juga diharapkan klien tidak mengurung diri sendiri jika ada masalah diharapkan segera bercerita dengan teman-teman. Dukungan keluarga memiliki potensi yang besar sebagai support utama dan motivator yang mampu membuat klien mempertahankan pengobatan secara maksimal.

2. Bagi Perawat ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Diharapkan untuk lebih memperhatikan pasien halusinasi dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya (Mahasiswa)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga pembaca lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa, dengan melakukan implementasi yang sesuai dengan intervensi, tidak mendukung atau menolak halusinasi klien karena jika halusinasi klien ditolak, akan beresiko perilaku kekerasan, dan juga perlu diperhatikan pentingnya melibatkan keluarga dalam merawat klien karena peran keluarga sangat mempengaruhi psikologis klien.

4. Bagi Masyarakat

Hasil peneitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi masyarakat tentang pengertian, tanda gejala, dan cara menangani pasien dengan halusinasi jika ditemukan dimasyarakat. Karena pada klien halusinasi dimasyarakat sering kali tidak terdeteksi oleh masyarakat, untuk itu dengan adanya tanda dan gejala yang telah dijelaskan pada karya tulis ilmiah ini

diharapkan masyarakat mampu mengatasinya dengan mengembalikan pada orientasi realita.